

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan, data, fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) agar diketahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri siswa di SMK Negeri 50 Jakarta.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 50 Jakarta yang beralamat di Jalan Cipinang Muara I Jatinegara Jakarta Timur. Penelitian dilakukan pada bulan November 2012 sampai bulan Desember 2012. Alasan peneliti memilih SMK Negeri 50 Jakarta sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti sebelumnya pernah melaksanakan kegiatan Program Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah tersebut dan melihat beberapa masalah pada siswa mengenai harga diri yang rendah.

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal penelitian, pembuatan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data penelitian, analisis data penelitian dan penyelesaian penulisan.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis<sup>68</sup>.

Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dalam suatu populasi tertentu berdasarkan koefisien korelasi.

Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat seberapa besar hubungan antara dua variabel, variabel bebas yang mempengaruhi yaitu dukungan sosial (variabel X) dengan variabel terikat yaitu harga diri sebagai yang dipengaruhi (variabel Y).

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Sugiyono memberikan pengertian bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>69</sup> Populasi ini merupakan sumber data

---

<sup>68</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), p. 49

<sup>69</sup> *Ibid.*, p. 54

penelitian kita, baik berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apapun yang menjadi objek dari penelitian kita.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Populasi terjangkaunya yaitu seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta, tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 80 orang.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Arikunto mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi<sup>70</sup>.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proporsional (*Proportional Random Sampling*), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.

Adapun proporsi dan penimbangan dengan perhitungannya dapat dilihat pada tabel III.1 berikut ini:

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No.	Siswa Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah
1.	Siswa Kelas XI AK 1	40 siswa	$(40/80) \times 65$	32
2.	Siswa Kelas XI AK 2	40 Siswa	$(40/80) \times 65$	33
	Jumlah	80 Siswa		65

---

<sup>70</sup>*Ibid.*, p.56

## **E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang akan dikumpulkan yaitu data dukungan sosial dan harga diri siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik kuesioner. Teknik kuesioner merupakan teknik suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut.<sup>71</sup>

### **1. Harga Diri**

#### **a. Definisi Konseptual**

Harga diri adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu atau sikap seseorang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif-negatif.

#### **b. Definisi Operasional**

Harga diri adalah hasil pengukuran dan interpretasi mengenai evaluasi diri oleh setiap individu atau sikap seseorang terhadap dirinya sendiri yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner harga diri yang disusun berdasarkan Skala Likert, kuisisioner tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang disusun dari dua indikator harga diri yaitu *self-worth* (dengan sub indikator merasa dirinya berharga, merasa yakin terhadap diri sendiri dan menilai dirinya secara positif) dan *self-competence* (dengan sub indikator memiliki kemampuan akademik, mampu

---

<sup>71</sup> *Ibid.*, p. 49

mencapai tujuannya secara efisien, percaya terhadap pikiran, perasaan dan tingkah laku yang berhubungan dengan kehidupannya dan yang terakhir mampu memenuhi tantangan dalam hidup)

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dukungan sosial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Harga Diri**

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		No. Butir Drop	No. Butir Valid	No. Butir Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
<i>Self-worth</i> (nilai diri)	• Merasa dirinya berharga	1, 14, 18	27, 8	-	1, 8, 14, 18, 27	1, 11, 14	5, 23
	• Merasa yakin terhadap diri sendiri	20, 32, 33	3, 22, 28	-	3, 20, 22, 28, 32, 33	16, 26, 27	2, 18, 24
	• Menilai dirinya secara positif	2, 15	9, 12	2	9, 12, 15	12	6, 9
Self-competence (Kemampuan diri)	• Memiliki kemampuan akademik	4, 21, 25	16, 29	4, 16, 29	21, 25	17, 21	-
	• Mampu mencapai tujuannya secara efisien	5, 30, 31	17, 24	5, 31	17, 24, 30	25	13, 20
	• Percaya terhadap pikiran, perasaan dan tingkah laku yang berhubungan dengan kehidupannya	10, 34	6, 19	-	6, 10, 19, 34	7, 28	3, 15
	• Mampu memenuhi tantangan dalam hidup	7, 11, 13	23, 26	-	7, 11, 13, 23, 26	4, 8, 10	19, 22

#### d. Penskoran Item

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial<sup>72</sup>.

Skala ini merupakan pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dengan rentang 1-5. Setiap butir pernyataan harga diri diberi pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Setiap jawaban yang diberikan melalui instrumen tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian untuk Harga Diri**

No	Kategori Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### e. Validasi Instrumen Harga Diri

##### 1) Pengujian Validitas

Validitas menunjukkan apakah suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 107

Proses Validasi untuk variabel Y dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$y_i$  = Deviasi skor butir dari  $Y_i$

$y_t$  = Deviasi skor dari  $Y_t$

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid.

Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap tidak valid (drop).

Dari 34 instrumen pernyataan yang telah diuji cobakan, setelah divalidasi, terdapat 6 butir soal yang *drop*, sehingga pernyataan valid yang dapat digunakan sebanyak 28 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 83).

## 2) Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Artinya disini bahwa perangkat tes akan menunjukkan hasil yang sama bila diukur

berulang kali pada subjek yang sama. Koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad 73$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyak butir pernyataan (jumlah item)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$S_t^2$  = Varians total

Varians total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n} \quad 74$$

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 365

Keterangan:

$S_i$  = Varians butir soal

$\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $Y_i$

$(\sum Y_i)^2$  = Jumlah item  $Y_i$  dikuadratkan

$n$  = Jumlah responden

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,862 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10 halaman 84). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur harga diri.

## 2. Dukungan Sosial

### a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial merupakan bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok sekitarnya, yang membuat penerima merasa nyaman, dicintai dan dihargai.

### b. Definisi Operasional

Dukungan sosial adalah hasil pengukuran dan interpretasi mengenai bantuan dari orang lain yang membuat penerima merasa nyaman, dicintai dan dihargai yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner dukungan sosial yang disusun berdasarkan Skala Likert,

---

<sup>74</sup> *Ibid.*,

kuisisioner tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang disusun dari tiga indikator dukungan sosial yaitu dukungan emosional (dengan sub indikator empati dan peduli), dukungan instrumental (dengan sub indikator bantuan) dan dukungan informasi (dengan sub indikator nasihat, saran dan petunjuk).

**c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial.

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial**

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		No. Butir Drop	No. Butir Valid	No. Butir Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Dukungan Emosional	• Empati	1, 9, 15	22, 24	24	1, 9, 15, 22	1,9, 15	22
	• Peduli	2, 17, 23	8, 11	-	2, 8, 11, 17, 23	2, 16, 21	11, 18
Dukungan Instrumental	• Bantuan Keuangan • Bantuan Barang	18, 21, 29	3, 16, 31	16, 29	3, 18, 21, 31	17,19	3, 27
Dukungan Informasi	• Nasihat	4, 10, 19	28, 13	19	4, 10, 13, 28	4, 10	25, 13
	• Saran	14, 20, 25	30, 5	-	5, 14, 20, 25, 30	14, 18, 22	5, 26
	• Petunjuk	6, 12, 27	7, 26	-	6, 7,12, 26, 27	6, 12, 24	7, 23

#### d. Penskoran Item

Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala ini merupakan pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dengan rentang 1-5. Setiap butir pernyataan dukungan sosial diberi pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Setiap jawaban yang diberikan melalui instrumen tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian untuk Dukungan Sosial**

No	Kategori Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### e. Validasi Instrumen

##### 1) Pengujian Validitas

Validitas menunjukkan apakah suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Proses Validasi untuk variabel X dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari Xi

$x_t$  = Deviasi skor dari Xt

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid.

Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap tidak valid (drop).

Dari 31 instrumen pernyataan yang telah diuji cobakan, setelah divalidasi, terdapat 4 butir soal yang *drop*, sehingga pernyataan valid yang dapat digunakan sebanyak 27 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5 halaman 78).

## 2) Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Artinya disini bahwa perangkat tes akan menunjukkan hasil yang sama bila diukur

berulang kali pada subjek yang sama. Koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyak butir pernyataan (jumlah item)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$S_t^2$  = Varians total

Varians total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_i$  = Varians butir soal

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat item  $Xi$

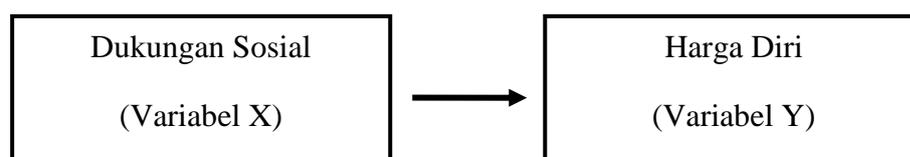
$(\sum Xi)^2$  = Jumlah item  $Xi$  dikuadratkan

$n$  = Jumlah responden

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,886 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6 halaman 79). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur dukungan sosial.

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel menunjukkan suatu arah atau gambaran dalam suatu penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial (Variabel X) dan variabel terikat Harga Diri (Variabel Y). Maka, bentuk konstelasi hubungan antara variabel adalah sebagai berikut :



**Gambar III.1**  
**Arah Hubungan Variabel X dan Variabel Y**

Keterangan:

X = Variabel bebas (Dukungan sosial)

Y = Variabel terikat (Harga Diri)

→ = Arah hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan regresi dan korelasi, melalui langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

### 1. Persamaan Regresi

Menurut Sugiyono “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”<sup>75</sup>. Jadi, persamaan regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :<sup>76</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana harga a dan b dapat dihitung sebagai berikut :<sup>77</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Variabel terikat yang diprediksikan

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, p. 261

<sup>76</sup> *Ibid.*,

<sup>77</sup> *Ibid.*, p. 262

- a : Nilai intercept (konstant)
- b : Koefisien arah regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ ) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o(L_{hitung})|F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$  = Peluang baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis yang digunakan :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_a$  : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriterian pengujian :

- a.  $H_o$  diterima jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  , maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka  $H_o$  diterima.

- b.  $H_0$  ditolak jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka  $H_0$  ditolak.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut:

$$1) \quad F_{hitung} (F_0) = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$$

$$2) \quad F_{tabel} \text{ dicari dengan menggunakan :}$$

$$\text{dk pembilang} = 1$$

$$\text{dk penyebut} = (n-2)$$

$$\text{pada taraf signifikan } \alpha = 0,05$$

$$F_{tabel} = 1 (1 - \alpha)(1-2)$$

Hipotesis statistik yang digunakan :

$$H_0 = \text{Model regresi tidak signifikan}$$

$$H_1 = \text{Model regresi signifikan}$$

Kriteria pengujian :

- a.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak signifikan
- b.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi signifikan

Regresi dinyatakan berarti atau signifikan jika berhasil menolak  $H_0$ .

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X (Dukungan Sosial) dengan variabel Y (Harga Diri). Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut<sup>78</sup>:

$$1) F_{hitung} = \frac{s^2 TC}{s^2 E}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan :

$$\text{dk pembilang} = (k-2)$$

$$\text{dk penyebut} = (n-k)$$

$$\text{pada taraf signifikan } \alpha = 0,05$$

$$F_{tabel} = (1 - \alpha) (k - 2, n - k)$$

Hipotesis yang digunakan :

$$H_0 = \text{Bentuk regresi linier}$$

$$H_1 = \text{Bentu regresi tidak linier}$$

Kriteria pengujian :

a.  $H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi liner

b.  $H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANAVA<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, p. 274

**Tabel III.6**  
**Daftar Analisis Varians Untuk Regresi Linear Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ket
Total (T)	n	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$	Jk (b/a)	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{n-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{Jk(TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n-k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan:

JK = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK (b/a) = Jumlah Kuadrat Regresi

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

RJK = Rata-Rata Jumlah Kuadrat

### c. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji

<sup>79</sup> *Ibid.*, p. 266

koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut<sup>80</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Tingkat koefisien korelasi antar variabel  
 $X$  = Jumlah skor dalam sebaran X (Variabel Dukungan Sosial)  
 $Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y (Variabel Harga Diri)  
 $XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan  
 $n$  = Banyaknya data

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi  $r$  berkisar -1 sampai +1 yang berarti nilai  $r > 0$  terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y.

Uji hipotesa ini dilakukan dengan ketentuan:

- 1) Data dibuat berpasangan
- 2) Untuk menguji hipotesis digunakan

---

<sup>80</sup> *Ibid.*, p.228

Ho :  $\rho = 0$ , berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

HI :  $\rho > 0$ , berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

3) Kriteria Pengujian:

Ho diterima jika  $r_{xy}$  (rhitung) = 0

Ho ditolak jika  $r_{xy}$  (rhitung) > 0

**d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)**

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji-t yaitu<sup>81</sup> :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{tabel} = t(1-\alpha)(n-2)$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi *product moment*

$n$  = Banyaknya sampel data

Hipotesis statistik :

Ho :  $\rho = 0$  tidak ada hubungan yang berarti (tidak signifikan)

Ho :  $\rho > 0$  terdapat hubungan yang berarti (signifikan)

Kriteria Pengujian :

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, p. 230

a. Ho ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Ho diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Kesimpulan : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Dukungan Sosial) dan variabel Y (Harga Diri).

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.

Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (Dukungan Sosial) yang disebabkan oleh variabel bebas (Harga Diri) digunakan rumus sebagai berikut:<sup>82</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>82</sup> *Ibid.*, p. 275